

## INTISARI

Langkah utama dalam menerapkan sistem *Activity Based Costing* (ABC) adalah mengidentifikasi aktivitas yang akan menjadi dasar sistem tersebut. Dalam ABC, aktivitas didefinisikan sebagai *unit work*. Namun definisi ini belum secara eksplisit menyediakan adanya petunjuk secara detail mengenai *structure* dari *work* dan sumber daya dalam “*unit work*”. Tidak adanya definisi *structure* ini menimbulkan unsur subjektivitas dalam penentuan dan pengelompokan aktivitas.

Penelitian ini menggunakan *Model of operation* untuk mengidentifikasi *work content* dan *resources content* dalam sebuah aktivitas lalu mengelompokkannya dengan Artificial Neural Network (ANN) menggunakan metode *Competitive Learning*. Hasil pengelompokan aktivitas menggunakan ANN, mengelompokkan aktivitas di CV. Kembar Jaya kedalam 4 kelompok aktivitas, yaitu Pembutan cetakan pasir, pembuatan cetakan pasir-CO, peleburan dan administrasi. Sedangkan di PT. Primissima ke dalam 4 kelompok aktivitas, yaitu Spinning, Weaving, Teknik Umum dan Administrasi. Terdapat perbedaan antara hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC hasil pengelompokan ANN dengan tidak menggunakan pengelompokan. Hal ini disebabkan adanya ketidaktepatan pembebanan sumber daya ke produk.

Perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan pengelompokan ANN dengan tidak menggunakan pengelompokan akibat dari kesalahan pembebanan sumber daya ke produk berkisar antara 0.1 % - 4.1 % di CV. Kembar Jaya dan antara 0.2 – 99.4 % di PT. Primissima. Hasil uji statistik menggunakan pengujian hipotesis *t-test* di CV. Kembar Jaya dan PT. Primissima, keduanya memberikan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil perhitungan ABC dengan dan tanpa pengelompokan. Perlunya dilakukan analisis faktor *cost-driver* pada penelitian – penelitian berikutnya untuk membahas lebih lanjut mengenai ketepatan pembebanan sumber daya ke aktivitas pada ABC.

**Kata Kunci :** Aktivitas, ABC, ANN, *Competitive Learning*